

## ABSTRAK

**Tafsir Rizkuloh.** *Literasi Media Di kalangan Masyarakat Perdesaan (Studi Deskriptif tentang Literasi Media Baru dalam Penggunaan Internet Di kehidupan Masyarakat Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung).*

Literasi media baru merupakan kemampuan yang tidak hanya menekankan pada kemampuan mengakses media dan menghadapi pesan media secara kritis, melainkan juga kemampuan individu terlibat secara aktif dan kreatif, seperti melakukan partisipasi serta produksi suatu konten. Oleh karena itu pentingnya pemahaman mengenai literasi media atau melek media dikalangan masyarakat sangat dibutuhkan, agar masyarakat bisa membedakan dan mencerna mana informasi yang baik dan buruk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur seberapa tinggi tingkat literasi media di kalangan masyarakat, di Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya, dalam penggunaan internet beserta konten yang disajikan dalam situs-situs internet seperti media sosial.

Penelitian ini menggunakan konsep NML (*New Media Literacy*) yang diusulkan oleh Lin, Li, Deng, dan Lee dalam penelitiannya yang berjudul *Understanding new media literacy: The development of a measuring instrument* (Memahami literasi media baru: Pengembangan alat ukur) di National Institute of Education, Nanyang Singapore dan Department of Education, National Taiwan Normal University pada tahun 2013.

Penelitian ini menggunakan metode studi deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi langsung, wawancara dengan informan yaitu masyarakat Desa Wangisagara yang aktif dalam penggunaan internet. Teknik keabsahan data menggunakan metode perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pada *functional consuming literacy* Masyarakat Desa Wangisagara dikategorikan tinggi karena sudah mampu menggunakan gadget dan media sosial yang mereka miliki secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Pada *critical consuming literacy* diperoleh hasil yang dikategorikan tinggi, mayoritas Masyarakat Desa Wangisagara sudah memahami arti symbol dan emoticon, bahasa, istilah-istilah, dan makna yang terkandung dalam berbagai macam bentuk konten media. Pada *functional prosuming literacy* diperoleh hasil dikategorikan sedang, masyarakat Desa Wangisagara sudah cukup mampu dalam menggunakan beberapa aplikasi (*software*) yang digunakan untuk membuat konten media dan mendistribusikan konten media/informasi. Pada *critical prosuming Literacy* diperoleh hasil yang dikategorikan rendah. Pada *critical prosuming Literacy* diperoleh hasil yang dikategorikan rendah. karena masyarakat Desa Wangisagara mayoritas belum bisa menunjukkan secara aktif bekerja membangun dan memperbaiki ide orang dalam konten media.

**Kata Kunci :** Literasi media, Masyarakat Pedesaan, Penggunaan internet, Studi Deskriptif